

Pengaruh *Tax Avoidance* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Difa Zahra Afifah*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*difazahraafifah2@gmail.com, Diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract. Every company has a goal to increase the value of its company from time to time. High company value will provide prosperity for company owners or shareholders (Wahyudi & Pawestri, 2006). The owner of the company will increase the value of the company optimally by moving financial management. Financial management optimizes company value by optimizing a company's capital structure and doing tax planning (Karimah & Taufiq, 2016). Competition between every company is getting tougher in this era of globalization, so companies demand to develop in order to keep up with the times. This is an obstacle for the company, because it requires resources to continue to grow. This study aims to determine how the effect of tax avoidance and capital structure on firm value. The method used in this study is a quantitative verification method with a quantitative approach. Data obtained from the annual financial statements of each consumer goods industrial sector company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2020. The sample used in this study were 68 reports representing 17 companies for 4 years of research. The results of the research that the authors conducted show that tax avoidance has a significant positive effect on firm value, and also capital structure has a significant positive effect on firm value in consumer goods industrial sector companies listed on the stock exchange in 2017-2020.

Keywords: *Tax Avoidance, Capital Structure, Company Value*

Abstrak. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dari waktu ke waktu. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau para pemegang saham (Wahyudi & Pawestri, 2006). Pemilik perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan secara optimal dengan menggerakkan manajemen Keuangan. Manajemen keuangan mengoptimalkan nilai perusahaan bisa dengan mengoptimalkan struktur modal suatu perusahaan dan melakukan perencanaan pajak (Karimah & Taufiq, 2016). Persaingan antara setiap perusahaan semakin ketat di era globalisasi ini, sehingga menuntut perusahaan untuk berkembang agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut menjadi kendala bagi perusahaan, karena dibutuhkannya pendanaan untuk terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tax avoidance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode verifikatif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh diambil dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 laporan yang mewakili 17 perusahaan selama 4 tahun penelitian. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa tax avoidance berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan juga struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2017-2020.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

A. Pendahuluan

Dari waktu ke waktu, masing-masing perusahaan pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Kemakmuran para pemegang saham dan perusahaan tersebut diukur dari seberapa besar nilai perusahaannya (Wahyudi & Pawestri, 2006). Fundamental perusahaan yang baik akan memikat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Mendapatkan keuntungan yang maksimal pasti menjadi tujuan setiap investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang tinggi menjadi patokan setiap investor untuk memilih perusahaan yang baik (Apsari & Setiawan, 2018).

Terdapat beberapa masalah di perusahaan yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Salah satu contohnya pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TLKM). Dalam kondisi Covid-19 sebetulnya mengakibatkan lebih banyaknya orang yang bergantung pada penggunaan telekounikasi dan internet sehingga pengguna internet dari Telkom cukup meningkat. Nilai perusahaan Telkom menurun 1,48 persen ke Rp 2.660 rupiah akibat terkendala oleh anggaran belanja dan Telkom harus mempersiapkan Capex. Padahal harga saham Telkom sebesar Rp 3.190 per lembar sahamnya pada awal tahun. Total penurunan saham Telkom sekitar 31,97 persen (Safitri, 2020).

Perusahaan melakukan strategi dengan menggerakkan manajemen keuangan agar mendapatkan nilai perusahaan yang baik secara optimal. Manajemen keuangan mengoptimalkan nilai perusahaan bisa dengan mengoptimalkan struktur modal dan melakukan perencanaan pajak (Karimah & Taufiq, 2016). Dengan cara tersebut diyakini perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya di setiap periode. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak bisa menjadi pilihan manajer keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Karimah & Taufiq, 2016). *Tax avoidance* merupakan suatu kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang di tangguhkan, namun masih dalam batas wajar.

Adapun masalah yang terjadi di perusahaan yang melakukan penghindaran pajak sehingga mengakibatkan nilai perusahaan menurun drastis dalam waktu yang singkat. Seperti PT. Adaro Energy (Tbk) yang diduga melakukan tindak penghindaran pajak. Salah satu perusahaan tambaang di Indonesia yaitu PT Adaro Energy. Adaro diduga menyalurkan keuntungan yang diperolehnya kepada anak perusahaannya di luar negeri sehingga perusahaan tersebut membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya, hal itu dicurigai oleh Global Witness. Dengan melakukan perluasan ke luar negeri, hal yang dilakukan Adaro dianggap tidak legal, pemerintah Indonesia memberikan jaminan untuk membantu operasionalnya. Pembangunan dan kegiatan sosial negara akan terhambat sebab pendapatan negara yang kurang akibat dari kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh Adaro. (Syahni, 2019).

Persaingan antara setiap perusahaan semakin ketat di era globalisasi ini, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat berkembang supaya tidak ketinggalan zaman. Hal tersebut menjadi suatu kendala bagi setiap perusahaan, sebab hal itu membutuhkan pendanaan yang cukup untuk terus melakukan perkembangan. Suatu hal yang penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan struktur modalnya sebab, untuk mengikuti perkembangan zaman perusahaan pasti akan menggunakan sumber pendanaan internal maupun eksternal (Nita Septiani & Suaryana, 2018).

Seperti masalah yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Perusahaan produsen mie instan indomie di Afrika, Timur Tengah, dan beberapa negara Eropa Tenggara, Pinehill Company Limited diduga akan diakuisisi oleh Indofood. Sekitar Rp 4 triliun dan Rp 4,5 triliun harga yang harus dibayarkan oleh Indofood untuk mengakuisisi Pinehill, dana yang digunakan oleh Indofood berasal dari utang perbankan dan kas perusahaan. Ini akan mengakibatkan utang perusahaan melonjak signifikan. Dalam keadaan kondisi perekonomian negara yang kurang menentu akibat adanya virus covid-19, kegiatan akuisisi ini menimbulkan rekasi negatif dari para investor, mengakibatkan berkurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada Indofood. Pada akhirnya investor asing melepas saham INDF dan ICBP secara bersama. Total modal asing yang keluar mencapai Rp 405,81 miliar. Nilai perusahaan pun anjlok hingga 12,8 persen

untuk INDF dan 13,3 persen untuk ICBP (Nurdiana, 2020).

Tax avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliarta Nugraha & Ery Setiawan (2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliarta Nugraha & Ery Setiawan (2019), penelitian yang dilakukan oleh Nurhanimah et al. (2019) menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang artinya jika *tax avoidance* dalam suatu perusahaan dilakukan atau tidak, hal itu tidak akan mempengaruhi para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Selain untuk meningkatkan laba, *tax avoidance* juga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2017) mengatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan yang artinya jika semakin besar hutang suatu perusahaan dalam struktur pendanaan suatu perusahaan maka hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Safarida (2017) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya lebih banyak menggunakan ekuitas sebagai sumber penggunaan dana.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yaitu salah satu yang termasuk dalam metodologi yang mendeskripsikan bagaimana cara untuk menganalisis data secara khusus Sujoko et al (2009). Metode varifikatif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang akan menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020.

Metode *purposive* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

1. **Tax Avoidance.** Merupakan kegiatan perusahaan untuk menghindari beban pajak terlalu besar yang ditanggung namun masih dalam batas wajar perundang-undangan. Selanjutnya diwakilkan oleh variabel x1. Dimensi dan indikator *tax avoidance* menurut Apsari & Setiawan (2018) adalah sebagai berikut:

Cash Effective Tax Rate (CETR)

- Pembayar pajak
- Laba sebelum pajak

2. **Struktur Modal.** Pembelian suatu perusahaan dalam jangka panjang diukur dengan hutang jangka panjang dengan modal sendiri disebut dengan struktur modal (Sudana, 2011). Struktur modal diwakilkan dengan variabel x2. Dimensi dan indikator struktur modal menurut (Moniaga, 2013) adalah sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio (DER)

- Total utang
- Ekuitas

3. **Nilai Perusahaan.** Harga saham terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran di pasar modal, harga saham suatu perusahaan merupakan cerminan dari baik atau buruknya kinerja perusahaan tersebut (Harmono, 2011). Nilai perusahaan diwakilkan dengan variabel y. Weston dan Copeland (2008:244) mengungkapkan dimensi dan indikator nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tobin's Q

- Nilai pasar saham

- Nilai pasar hutang
- Nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva

Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini harus memenuhi:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.
2. Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.
3. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017-2020.
4. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah pada tahun 2017-2020.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2017-2020.

Dari kriteria yang diungkapkan diatas, didapatkan sampel sebanyak 68 laporan yang mewakili 17 perusahaan selama 4 tahun yang akan digunakan dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh *Tax Avoidance* (X1) dan Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh *Tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). Data dalam penelitian sebanyak 68 data yang mewakili 17 perusahaan selama 4 tahun penelitian, selanjutnya data tersebut diolah dengan aplikasi SPSS versi 23. Hasil dari pengujian dengan data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.712	.140		12.265	.000
x1	.190	.086	.241	2.195	.031
x2	.278	.102	.300	2.730	.008

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Output SPSS ver 23

Sebagaimana dari hasil pengolahan data yang dilakukan penulis, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut:

$$NP = 1,712 + 0,190X_1 - 0,278X_2 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,712 artinya jika variabel *tax avoidance* dan struktur modal bernilai konstan (nol), maka nilai variabel nilai perusahaan adalah 1,712.
2. Nilai koefisien regresi *tax avoidance* sebesar 0,190 artinya jika *tax avoidance* mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,190. Koefisien bernilai positif yang artinya adanya hubungan positif antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0,278 artinya jika struktur modal mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,278. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.362	2	3.681	5.975	.004 ^b
	Residual	43.744	71	.616		
	Total	51.106	73			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Sumber: Data Output SPSS ver 23

Tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F hitung sebesar 5.975 dengan signifikansi 0,004. Dari data yang diolah, didapatkan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa secara simultan, terdapat pengaruh antara *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan terpengaruhi jika adanya perubahan pada *tax avoidance* dan struktur modal suatu perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji Parsian (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.712	.140		12.265	.000
	x1	.190	.086	.241	2.195	.031
	x2	.278	.102	.300	2.730	.008
a. Dependent Variable: y						

Sumber: Data Output SPSS ver 23

Dari hasil pengujian data dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melakukan pengolahan data, didapatkan tingkat signifikansi *tax avoidance* sebesar 0,031. Dimana nilai signifikansi $0,031 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
2. Setelah melakukan pengolahan data, tingkat signifikansi struktur modal sebesar 0,008. Dimana nilai signifikansi $0,008 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.380 ^a	.140	.120	.78493	1.821
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

Sumber: Data Output SPSS ver 23

Dilihat dari tabel diatas, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,140 atau sama dengan 14,0%. Yang berarti bahwa sebesar 14,0% merupakan pengaruh *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sebesar 86% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Pengaruh *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja *Tax avoidance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2017-2020.
2. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsums yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2017-2020.

Acknowledge

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang dengan senang hati membantu penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga banyak manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Ananda, N. A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- [2] Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p06>
- [3] Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scoracard Pendekatan Teori*. Bumi Aksara.
- [4] Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.156>
- [5] Nita Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- [6] Nurdiana, A. (2020). *Saham Indofood CBP (ICBP) auto reject bawah, lantaran akuisisi pakai utang*. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-indofood-cbp-icbp-auto-reject-bawah-lantaran-akuisisi-pakai-utang>

- [7] Nurhanimah, N., Anugerah, R., & Ratnawati, V. (2019). PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI MODERATING VARIABLE PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45 DI BEI TAHUN 2013-2016. *JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1281>
- [8] Safitri, K. (2020). *Turun 21 Persen Selama Semester I, Saham Telkom Dinilai Masih Favorit*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/09/29/103400926/turun-21-persen-selama-semester-i-saham-telkom-dinilai-masih-favorit>
- [9] Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik*. Erlangga.
- [10] Syahni, D. (2019). *Global Witness Beberkan Aksi Perusahaan Batubara Alihkan Uang, Upaya Hindari Pajak di Indonesia?* Mongbay.Co.Id. <https://www.mongabay.co.id/2019/07/11/global-witness-beberkan-aksi-perusahaan-batubara-alihkan-uang-upaya-hindari-pajak-di-indonesia/>
- [11] Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [12] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65